



**POINTER PENUTUPAN SEKRETARIS JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN
PADA RAPAT KOORDINASI GABUNGAN PERCEPATAN SERAP GABAH
PETANI (SERGAP), OPTIMALISASI PEMANFAATAN ALSIN (OPA), DAN
LUAS TAMBAH TANAM (LTT)
JAKARTA, 5 JUNI 2018**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh;

Yang Kami Hormati,

1. Ketua Komisi IV DPR-RI
 2. Ketua Komite II DPD RI
 3. Wakil Kepala Kepolisian RI
 4. Wakil Kepala Staf TNI AD
 5. Asisten Teritorial Kepala Staf TNI AD
 6. Direktur Utama Perum BULOG
 7. Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)
 8. Ketua Satgas Pangan
 9. Direktur Utama Bank Mandiri, BNI, dan BRI
 10. Direktur Utama PIHC, PT SHS, dan PT Pertani
 11. Pejabat Eselon I dan II lingkup Kementerian Pertanian
 12. Ketua KTNA Nasional
 13. Kepala Dinas Pertanian Provinsi Seluruh Indonesia
 14. Kepala Divre Bulog seluruh Indonesia
 15. Kepala Staf Daerah Militer (Kasdam) dan Aster Kasdam
 16. Komandan Resort Militer (Danrem)
 17. Komandan Distrik Militer (Dandim)
 18. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sentra Produksi Pangan
 19. Penanggung jawab Sergap, Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan, dan UPSUS Provinsi
 20. Tim Pakar Upsus
 21. Hadirin Undangan dan Peserta Rapat Koordinasi Gabungan yang berbahagia
- 1) Pelaksanaan Rapat Koordinasi Gabungan Sinergi kegiatan Sergap, Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan, dan LTT telah dilaksanakan. Diharapkan dengan koordinasi yang telah dilakukan segera dapat ditindaklanjuti dengan langkah2 konkrit upaya

percepatan di lapangan terkait peningkatan serap gabah petani dan LTT yang didukung oleh gerakan optimalisasi pemanfaatan alat mesin pertanian.

- 2) Dari presentasi dan kesepakatan yang disampaikan oleh Komisi IV DPR RI, KTNA, TNI, BULOG siap bersinergi lebih lanjut dan mendukung percepatan kegiatan SERGAP, OPSIN, dan LTT. DPR RI dari aspek budgeting dan regulasi, KTNA dengan menyediakan informasi dan mempermudah pelaksanaan kegiatan di lapangan. TNI bersama dengan Kementan melaksanakan pengawalan kegiatan di lapangan serta BULOG sebagai lembaga penyangga melaksanakan kegiatan SERGAP.
- 3) Puncak panen raya kedua diprediksi terjadi bulan Juni, Juli dan Agustus 2018 dengan potensi produksi 24,2 Juta Ton. Untuk itu, diperlukan upaya SERGAP yang lebih masif dengan memanfaatkan semua instrumen dan infrastruktur yang tersedia. Termasuk data dan informasi potensi panen sampai tingkat kecamatan. Telah dilakukan perubahan mekanisme pengadaan beras yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas dan kuantitas beras yang dibeli BULOG dan juga menstabilkan harga di tingkat petani dan konsumen.
- 4) Adapun target Serap gabah petani (Sergap) pada Juni, Juli, dan Agustus masing-masing 450 ribu ton (15 ribu ton per hari), 350 ribu ton (11,7 ribu ton per hari), dan 350 ribu ton (11,7 ribu ton per hari). Potensi produksi pada bulan-bulan tersebut masing-masing 5,05 juta ton; 4,09 juta ton; dan 4,61 juta ton.
- 5) Untuk mencapai sasaran LTT Juni 2018 sebesar 1,78 Juta Ha, Kepala Dinas dan PJ UPSUS Provinsi/Kabupaten melakukan koordinasi dengan kepala UPT pertanian kecamatan/BPP, Danramil, Kades, Penyuluh, Babinsa, Ketua Poktan/Gapoktan/UPJA pada wilayah potensial tanam untuk

gerakan olah lahan dan tanam sekaligus melaksanakan upaya optimalisasi Alsintan.

- 6) Agar Brigade Alsintan tingkat kecamatan/desa dapat mempercepat gerakan olah lahan dan tanam dengan memobilisasi alsintan (TR2, TR4, *Combine Harvester* dan Pompa air).
- 7) Target OPSIN Bulan Maret – Mei 2018 adalah 2.788.718 Ha. Upaya OPSIN telah terbukti mampu meningkatkan pemanfaatan alsintan dari awal hanya sekitar 3%, saat ini sudah mencapai 86,50% untuk realisasi total olah lahan, luas panen dan pemanfaatan pompa air pada Bulan Maret – Mei 2018. Lebih lanjut untuk relokasi alsintan per 31 Mei 2018 mencapai 1.753 unit dengan rincian TR2 939 unit, TR4 80 unit, *Combine Harvester* kecil, sedang dan besar masing-masing 411, 225 dan 98 unit.

**Sekretaris Jenderal
Kementerian Pertanian,**

Syukur Iwantoro